

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *anti-fraud* dan moralitas individu terhadap efektivitas pencegahan *fraud* di sektor perbankan, serta menguji peran moralitas sebagai variabel moderator dalam hubungan antara strategi *anti-fraud* dan efektivitas pencegahan *fraud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, berdasarkan data dari 155 responden yang merupakan karyawan bank di Kota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *anti-fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pencegahan *fraud*. Pilar investigasi, pelaporan dan sanksi merupakan aspek yang paling dominan, diikuti oleh pilar pencegahan. Sebaliknya, moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencegahan *fraud*, dan tidak ditemukan pengaruh moderasi dari moralitas terhadap hubungan antara strategi *anti-fraud* dan efektivitas pencegahan *fraud*. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan strategi *anti-fraud* secara menyeluruh, terutama pada aspek yang belum optimal seperti pilar deteksi serta pilar pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut. Implikasi dari penelitian ini mendorong industri perbankan untuk memfokuskan penguatan sistem pengendalian, terutama pada implementasi teknis di unit kerja yang berperan langsung dalam mendeteksi dan menindak potensi tindakan *fraud*.

Kata Kunci: strategi *anti-fraud*, perbankan, efektivitas pencegahan *fraud*, moderasi, moralitas.